

Sekolah Perempuan

MAMPU Project Brief

APA ITU SEKOLAH PEREMPUAN?

Sekolah Perempuan merupakan model pemberdayaan perempuan di akar rumput. Tujuan utama model pemberdayaan ini adalah mengembangkan kapasitas kepemimpinan perempuan melalui peningkatan kesadaran dan pemikiran kritis, kecakapan hidup, solidaritas dan pembelajaran sepanjang hayat sehingga perempuan peserta Sekolah Perempuan dapat menjadi pemimpin perubahan sosial di lingkungan mereka. Para pemimpin perempuan ini memperjuangkan kesetaraan gender dan perdamaian di keluarga, komunitas dan mendorongnya dalam kebijakan pemerintah di tingkat desa hingga kabupaten.



BAGAIMANA CARA SEKOLAH PEREMPUAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN?



Inisiatif Sekolah Perempuan didasarkan pada kesadaran akan adanya hambatan yang dialami perempuan untuk mengakses layanan yang disebabkan persoalan struktur dan budaya patriarki, seperti pembatasan pendidikan perempuan, pemiskinan, diskriminasi, kekerasan dan beban domestik perempuan. Pendidikan yang disampaikan di Sekolah Perempuan memunculkan kesadaran kritis, kepemimpinan dan komitmen untuk melakukan perubahan, meningkatkan suara dan pengaruh perempuan miskin dalam pengambilan keputusan.

BAGAIMANA SEKOLAH PEREMPUAN MENINGKATKAN AKSES KEPADA LAYANAN?



Dengan mempelajari hak perempuan dan cara mengadvokasikannya, perempuan mendapatkan rasa percaya diri, pengetahuan, dan kemampuan beradvokasi melalui forum-forum pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut secara signifikan telah mempengaruhi kebijakan dan anggaran untuk perempuan, diantaranya melalui:

Musrenbang Perempuan - Partisipasi perempuan di dalam perencanaan pembangunan pemerintah belum menjadi hal yang umum. Kebutuhan dan usulan dari para perempuan miskin jarang sekali didengar atau diberikan alokasi dana yang memadai. Inisiatif Musrenbang Perempuan memberikan perempuan kesempatan yang setara untuk menyampaikan pendapat di hadapan para pejabat daerah untuk mengalokasikan anggaran program yang mengatasi masalah perempuan seperti perkawinan anak, kekerasan terhadap perempuan, angka kematian ibu dan bayi, kesulitan mengakses dokumen identitas hukum, lapangan kerja, dan program perlindungan sosial. Perempuan kini juga diundang ke dalam Musrenbang pada umumnya. Di Sulawesi Selatan, para anggota Sekolah Perempuan mengadvokasi adanya 'Kartu Nelayan Perempuan', guna memberikan kesetaraan akses bagi nelayan perempuan dan laki-laki berupa subsidi perahu dan bahan bakar dari pemerintah.

Pemantauan dan Pendataan - Dalam advokasi berbasis data, salah satu yang dilakukan dalam **Program Gender Watch** ini adalah melakukan **Audit Gender Berbasis Komunitas (AGBK)**, sebuah mekanisme pendataan dan pemantauan terhadap program-program perlindungan sosial pemerintah. Pemantauan ini dilaksanakan oleh 3 pihak: anggota Sekolah Perempuan sebagai penerima manfaat, pemerintah dan masyarakat sipil (akademisi dan OMS) dengan menilai kualitas sosialisasi, kepesertaan, pendataan dan pelayanan. Sekolah Perempuan menerapkan pemantauan ini pada program JKN-PBI. Hasil pemantauan tersebut menghasilkan perbaikan pada pendataan serta peningkatan kualitas layanan kesehatan secara umum dan kesehatan reproduksi bagi perempuan miskin.

BAGAIMANA CARA MAMPU MENDUKUNG KAPAL PEREMPUAN UNTUK SEKOLAH PEREMPUAN?



MAMPU mendukung KAPAL Perempuan memperkuat jaringannya dan meningkatkan kapasitas anggota Sekolah Perempuan. Melalui dukungan MAMPU, KAPAL Perempuan menjalankan program Sekolah Perempuan di **25 desa** yang tersebar di **8 kabupaten/kota** di **6 provinsi**, yaitu: DKI Jakarta, Sumatra Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, NTB dan NTT.

- Dukungan MAMPU kepada KAPAL Perempuan telah mendampingi **7.500 perempuan miskin** untuk memperoleh dokumen identitas hukum dan mengakses jaminan kesehatan nasional (JKN). Kerja sama ini juga telah memberi manfaat perlindungan dan layanan sosial secara umum kepada lebih dari 139.000 perempuan dan laki-laki.
- Sejak 2014, KAPAL Perempuan telah memperkuat kepemimpinan **6.400 kader perempuan** dan meningkatkan kapasitas mereka mewakili suara perempuan miskin di dalam forum-forum perencanaan pembangunan.
- Keberhasilan Sekolah Perempuan mendorong Pemerintah Daerah mereplikasi model pemberdayaan ini di **46 desa yang tersebar di 4 kabupaten/kota** di luar Program MAMPU. Kerja KAPAL Perempuan di tingkat akar rumput dan nasional telah memengaruhi **148 kebijakan** dan peraturan di berbagai tingkat.
- Bersama organisasi Mitra MAMPU dan Non-MAMPU, KAPAL Perempuan terlibat dalam kampanye perubahan usia minimal menikah (dari 16 menjadi 19 tahun untuk perempuan dan laki-laki) dengan mengubah **UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan**, guna mengurangi perkawinan anak di Indonesia.



Data: MAMPU National Information System, 2018

“ Pendidikan alternatif dapat menjembatani dan membangun proses pembelajaran untuk mengatasi hambatan di masyarakat yang berbasis etnis agama, atau ideology. ”

MISIYAH

Direktur Institut KAPAL Perempuan

“ Dulu, sebelum Sekolah Perempuan masuk ke desa saya tahun 2014, perempuan tidak pernah didengar suaranya dan dipandang sebelah mata. Sekarang, kalau kami bicara, laki-laki sudah mau mendengarkan dan menerima pengaruh kami. ”

SARAIYAH

Ketua Sekolah Perempuan di Desa Sukadana, Lombok Utara, NTB

TENTANG MAMPU

MAMPU – Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan adalah sebuah inisiatif bersama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia. MAMPU mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan membangun kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap layanan dasar dan program pemerintah. MAMPU bekerja dengan 13 organisasi dan lebih dari 100 mitra lokal jejaring mereka di 1.000 desa di 27 dari 24 provinsi di Indonesia. Melalui MAMPU, para Mitra kami mendukung 32.000 perempuan yang berorganisasi dalam 1.300 kelompok di tingkat desa untuk mengembangkan kapasitas kolektif mereka untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat desa hingga parlemen nasional.

INFORMASI LEBIH LANJUT

 www.mampu.or.id

 info@mampu.or.id

 @ProgramMAMPU